

Nutrisi Enteral(Selang utk Makan) (Dlm RS)

- A. Langkah dan cara menyuap lewat selang
1. Cuci tangan sebelum menyuap pasien, periksa peralatan apakah bersih.
 2. Sebelum penyusunan, selang harus disedot balik dulu utk melihat keadaan pencernaan ; jika pada saat penyedotan balik banyaknya lebih dari 100c.c., Harus tunda penyusunan (30menit kemudian, di coba lagi penyedotan balik)
 3. Sebelum membuka kaleng nutrisi makanan cair, bersihkan dulu permukaan kaleng/botol baru dibuka; jika nutrisi makanan dalam bentuk bubuk, harus dileburkan dengan air hangat sampai pada batas penentuan dr jumlah total makanan yg harus diberikan.
 4. Pada saat suap makanan lewat selang, kepala dan leher pasien hrs ditegakan, tempat tidur harus diberdirikan kurang lebih 30 – 45 derajat (setengah duduk dan baring), pada saat menyuap kecepatan harus stabil, tdk boleh terlalu cepat, utk menghindari pasien muntah. 1 jam setelah penyusunan baru boleh di baringkan tempat tidurnya, utk mengurangi masuknya mknan kedalam paru paru yg mengakibatkan infeksi paru paru.
 5. Setelah suap makanan lewat selang, harus menyuap air hangat sebanyak 30 – 50cc, utk membersihkan selang makanan. Selesai menyuap, selang di lipat, dan alat utk suap makanan dicabut, selang ditutup rapat, utk menghindari udara masuk kedlm maag, atau mengakibatkan makanan keluar dari selang.
- B. Yg harus diperhatikan:
1. Makanan yg di siapkan oleh RS ini mengandung nutrisi yg stabil, tdk mengandung gula lactose, tidakmengakibatkan diare(mencret).
 2. Setiap pagi disiapkan garam sebanyak: 3gr (3 bungkus kecil, tiap bungkus berisi 1gr), bisa larut dalam air, setiap kali menyuap lewat selang dimasukan sedikit sedikit terpisah, bbrp kali. (kecuali utk pasien yg hrs mengontrol kurangi kadar garam atau menambah kadar garam, RS akan memberitahu lebih lanjut).
 3. Tiap hari akan diantar makanan 3 kali, jenis, menu, bahan makanan dan jumlah makanan adalah telah ditentukan oleh ahli gizi. Waktu menyuap makanan harus berjarak 2 – 3 jam, setiap kali banyaknya: 250 – 300cc adalah yg terbaik, pd dasarnya, tidak lebih dari 350cc.
 4. Kaleng makanan cair yg telah dibuka, jika belum habis, harus di tutup rapat dan masukan dalam kulkas.Dlm kulkas tidak boleh lebih dari 24jam, jika diletakan dlm ruangan lebih dari 1jam tidak boleh digunakan lagi.
 5. Tiap hari boleh diberi sari buah yg telah disaring ampasnya 100cc (jeruk 1 biji)
 6. Ada pasien yg tdk bisa memberitahu jika dia haus, maka dari itu harus mencatat cairan yg disuapkan dan banyaknya air kencing yg keluar, utk memutuskan banyaknya air yg harus di berikan.
 7. Jika setelah menyuap makanan, pasien ada reaksi diare, perut kembung, muntah, atau sulit beol, dll. Hrs segera melaporkan kpd perawat, utk segera membereskan masalah pasien seketika.
 8. Dilarang memasukan atau menyuap obat lewat selang makanan.
 9. Malam hari boleh berhenti menyuap mknan, spy pasien bisa istirahat.